

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dengan judul “Pengaruh Model *Reciprocal learning* terhadap Kemandirian Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SDN 1 Jebol Mayong Jepara Tahun Pelajaran 2016/2017” dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Model *reciprocal learning* dalam kategori baik. Hal ini terlihat dari rata-rata model *reciprocal learning* sebesar 51,2 termasuk dalam interval 46 – 59 dengan kategori baik. Baiknya penerapan model *reciprocal learning* terlihat dari jawaban responden yang menyatakan bahwa guru sering menggunakan model *reciprocal learning* sehingga siswa mampu membuat pertanyaan, mampu mengklarifikasi, mampu memprediksi, mampu membuat ringkasan, mampu memahami hal-hal yang mereka baca, dan mampu memproses materi bacaan dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam.
2. Kemandirian belajar peserta didik baik dalam kategori baik. Hal ini terlihat dari rata-rata kemandirian belajar peserta didik sebesar 50,2 termasuk dalam interval 43 – 55 dengan kategori baik. Hasil ini didukung oleh jawaban responden yang menyatakan bahwa siswa sering menunjukkan sifat kemandirian belajar sehingga siswa mampu bertanggung jawab, mampu berpikir kreatif, mampu meningkatkan ketekunan, mampu menentukan tujuan pembelajarannya, mampu mencari sumber informasi dan mampu memecahkan masalah sendiri.
3. Model *reciprocal learning* berpengaruh positif terhadap kemandirian belajar peserta didik. Terlihat dari nilai koefisien regresi sebesar 0,559 yang mempunyai t hitung sebesar 4,811 yang lebih besar dari t tabel 2,048 sehingga hipotesis yang menyatakan ada pengaruh yang signifikan model *reciprocal learning* terhadap kemandirian belajar peserta didik pada mata

pelajaran Pendidikan Agama Islam di SDN 1 Jebol Mayong Jepara tahun pelajaran 2016/2017 diterima dengan besaran pengaruh 45,3%

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian di atas, maka dapat disarankan sebagai berikut:

1. Bagi Kepala Sekolah

Diharapkan kepala sekolah memberikan dukungan serta saran kepada guru dalam pelaksanaan pembelajaran menggunakan model *reciprocal learning*. Hal ini diketahui dengan adanya model *reciprocal learning* mampu meningkatkan kemandirian belajar peserta didik.

2. Guru PAI

Diharapkan dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam, guru selalu menggunakan model *reciprocal learning*, karena hasil kuesioner menunjukkan seringkali guru menggunakan model *reciprocal learning* ternyata mampu meningkatkan kemandirian belajar peserta didik.

3. Peneliti Lanjutan

Perlu adanya penambahan variabel bebas lain yang mampu mempengaruhi kemandirian belajar peserta didik, dikarenakan variabel bebas yang diajukan hanya mampu mempengaruhi 45,3% saja sehingga masih 54,7% pengaruh variabel lainnya yang turut mempengaruhi kemandirian belajar peserta didik.